

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang

Limbah Rumah Sakit disadari sebagai bahan buangan yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan maupun lingkungan, karena bahan yang terkandung didalamnya mengandung kuman penyakit yang bersifat toksik, reaktif, maupun karena sifat fisiknya yang dapat menimbulkan cedera atau luka. Limbah Rumah Sakit dapat dianggap sebagai mata rantai penyebaran penyakit menular dan menjadi sarang serangga. Dengan demikian limbah Rumah Sakit dapat menjadi sarana bagi penularan infeksi nosokomial.

Limbah padat Rumah Sakit juga dapat berdampak negatif bagi masyarakat bila tidak dikelola secara baik dan benar. Seperti diberitakan oleh Media Indonesia Online, 18 Nopember 2002 bahwa pihak Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (Bapedalda) kota Banjarmasin menduga, Rumah Sakit yang ada di wilayahnya membuang racun berbahaya ke udara secara tidak sengaja, yakni melalui pembakaran limbah padat Rumah Sakit tersebut. Limbah padat Rumah Sakit yang dibakar sembarangan tanpa melalui tempat khusus pembakaran maka akan melepaskan produk racun bekas pembakaran ke udara. Berdasarkan pemantauan yang dilakukan di 8 Rumah Sakit yang ada di kota setempat, sebagian besar Rumah Sakit membakar limbah padatnya. Akibatnya timbul keputihan asap yang mungkin

berupa racun yang mencemari udara, dan dikhawatirkan akan mengganggu kesehatan masyarakat lingkungan setempat. Oleh karena itu pihak Rumah Sakit diminta untuk membakar limbah padat tersebut ke tempat yang khusus untuk pembakaran, sehingga racun yang di produksi oleh pembakaran itu tidak menyebar ke udara bebas.

Rumah Sakit merupakan suatu instansi pelayanan kesehatan terhadap individu masyarakat dengan inti pelayanan medis baik dari segi preventif, kuratif, maupun rehabilitatif, yang diproses secara terpadu agar tercapai pelayanan kesehatan yang optimal. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai tempat pendidikan tenaga kesehatan dan untuk penelitian. Dalam upayanya melaksanakan kegiatan dibidang pelayanan kesehatan, Rumah Sakit seperti kegiatan lainnya juga menghasilkan limbah. Limbah tersebut sering kali memerlukan pengelolaan pendahuluan sebelum diangkut ketempat pembuangan untuk dimusnahkan dengan unit pemusnah setempat. Limbah yang mengandung mikroorganisme patogen harus dikumpulkan secara terpisah, selanjutnya dilakukan pengelolaan limbah yang semestinya. Sebenarnya hanya sebagian kecil limbah terutama limbah padat Rumah Sakit yang berbahaya, namun seringkali terjadi pencampuran limbah yang berbahaya dengan yang tidak berbahaya, sehingga menyebabkan seluruh limbah terkontaminasi. Oleh karena itu sistem pengelolaan limbah harus dapat mencegah terjadinya kontaminasi udara, tertariknya vektor, dan timbulnya bau yang kurang sedap. Sistem ini harus cukup rapi dan menjamin terawatnya lingkungan Rumah Sakit dan tidak menimbulkan bahaya bagi para karyawan dan pegawainya.

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta didirikan pada tanggal 15 Februari 1923, awalnya berupa klinik dan poliklinik yang berlokasi di Jagang Notoprajan No. 72 Yogyakarta. Awalnya bernama PKO (Penolong Kesengsaraan Oemoem) dengan maksud menyediakan pelayanan kesehatan bagi kaum dhuafa'. Didirikan atas inisiatif H.M.Sudjak yang didukung sepenuhnya oleh K.H. Ahmad Dahlan. Seiring dengan waktu, nama PKO berubah menjadi PKU (Pembina Kesejahteraan Umat)

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta saat ini merupakan salah satu Rumah Sakit swasta yang terletak tepat ditengah kota yaitu di jalan KHA. Dahlan nomor 20 yang merupakan salah satu jalan utama di Yogyakarta. Merupakan amal usaha Pimpinan Pusat Persyarikatan Muhammadiyah, yang terakreditasi 12 bidang pelayanan dengan type C plus. Lingkungan sekitarnya adalah pertokoan dan rumah penduduk. Melihat letaknya ditengah kota, maka limbah yang dihasilkan harus dikelola dengan baik. Jika limbah tidak dikelola dengan baik, akan menimbulkan dampak negatif bagi Rumah Sakit maupun lingkungan sekitarnya, misalnya pencemaran udara, air, maupun tanah yang mengganggu kenyamanan dan timbulnya masalah kesehatan di masyarakat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat diambil perumusan masalah:

- Bagaimana pengolahan limbah padat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Umum

- Menganalisis pengolahan limbah padat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Khusus

- Mengetahui cara pengolahan limbah padat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- Menganalisis kesesuaian pengolahan limbah padat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan pengolahan limbah padat yang semestinya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis dan peneliti lainnya

- Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengolahan limbah padat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi Rumah Sakit

- Memberikan masukan bagi perencanaan pengolahan limbah padat di Rumah

- Memberikan masukan untuk usaha perbaikan bagian – bagian yang belum baik atau kurang baik mengenai pengolahan limbah padat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Bagi masyarakat

- Memberikan informasi tentang pengolahan limbah padat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta